



**ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING
PADA KELAS VB SDN 4 MENTENG**

***Analysis Of Online Mathematics Learning Management In Class VB SDN 4
Menteng***

¹Misyanto,²Rita Rahmaniati* dan ³Mutia Pebriani

¹Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

²Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

³Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

ARTIKEL INFO

Diterima
November 2021

Dipublikasi
Desember 2021

*e-mail :
*rahmaniতিরিতা@gmail.com
misyanto@umpr.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan guru dalam manajemen pembelajaran matematika secara daring pada kelas VB SDN-4 Menteng. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas VB, kepala sekolah dan peserta didik kelas VB di SDN 4 Menteng. Objek yang diteliti adalah manajemen pembelajaran matematika. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data digunakan tiga alur meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dengan keseriusan pengamatan dan triangulasi pengumpulan data.

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran matematika secara daring pada peserta didik kelas VB SDN 4 Menteng pada proses perencanaan guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yang telah disederhanakan. Pada proses pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka secara virtual menggunakan Google Meeting serta penggunaan media pembelajaran berupa Power Point (PPT) dan papan tulis di Google Classroom sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Walaupun ada beberapa kegiatan yang tidak selalu dilaksanakan tetapi hal tersebut tidak menghambat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Hasil evaluasi pembelajaran berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan guru yang menyiapkan evaluasi pembelajaran berupa soal serta pemberian instruksi pengerjaan soal.

Kata Kunci : Manajemen, Pembelajaran, Matematika.

ABSTRACT

This study aims to describe teachers in online mathematics learning management in class VB SDN-4 Menteng. This research is a qualitative research. The subjects of this study were class VB teachers, principals and students of class VB at SDN 4 Menteng. The object under study is the management of mathematics learning. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis used three paths including data reduction, data presentation and conclusion drawing. Test the validity of the data with the seriousness of the observations and triangulation of data collection.

Based on the research findings, it can be concluded that online mathematics learning management for class VB students at SDN 4 Menteng in the teacher planning process plans learning in accordance with the simplified 2013 curriculum. In the process of implementing learning the teacher carries out face-to-face learning virtually using Google Meetings and the use of learning media in the form of Power Point (PPT) and whiteboards in Google Classroom as support for learning activities. Although there are some activities that are not always carried out, this does not hinder the learning activities. The results of the learning evaluation went well, this was evidenced by the teacher who prepared a learning evaluation in the form of questions and gave instructions for working on the questions.

Keywords: Management, Learning, Mathematics.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Pendidikan telah mulai dilaksanakan sejak manusia hadir di muka bumi ini dalam bentuk pemberian warisan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari para orang tua dalam mempersiapkan anak-anaknya menghadapi kehidupan dan masa depannya. Pendidikan membantu agar proses itu berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna. Hasil pendidikan yang berupa perubahan tingkah laku meliputi bentuk kemampuan, diklasifikasikan dalam 3 hal; yaitu Kognitif (Cognitive), Afektif (Affective), dan Psikomotor (Psychomotor) (Taksonomi Bloom, 1908:88).

Wabah Corona Virus Diseases (COVID-19) di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat, termasuk bidang pendidikan. Demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan, pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui sistem pembelajaran daring/jarak jauh.

Pemerintah Kota Palangka Raya juga menerapkan hal tersebut melalui Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya Nomor 420/450/870.Um-Peg/VII/2020 Tanggal 10 Juli 2020 yang ditujukan kepada Kepala Sekolah PAUD, SD, SMP Negeri dan Swasta se Kota Palangka Raya tentang pedoman pembelajaran Tahun Pelajaran 2020/2021. Pembelajaran tatap muka untuk saat ini tidak dianjurkan, sampai masuk zona hijau pandemi Covid-19. Untuk sementara ini, pelaksanaan pembelajaran akan menggunakan sistem pembelajaran daring.

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti dilapangan pada kelas VB SDN 4

Menteng Palangka Raya disekolah ini sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan sistem pembelajaran daring/jarak jauh. Pembelajaran daring yang dilaksanakan guru disekolah ini khususnya pada kelas VB menggunakan aplikasi Whastapp Group, Google Classroom dan Google Meeting.

Peran guru sebagai pelaksana pendidikan pembelajaran hendaknya mengoptimalkan mutu kegiatan pembelajaran untuk memenuhi tercapainya tujuan pembelajaran. Para guru dituntut untuk mencari dan menerapkan suatu strategi dalam manajemen pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pengajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada guru kelas VB SDN 4 Menteng Palangka Raya, terlihat bahwa manajemen pembelajaran berubah sesuai dengan kondisi yang ada pada saat ini baik dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Guru yang ada di SDN 4 Menteng Palangka Raya biasanya menyiapkan pembelajaran secara tatap muka. Fakta yang terjadi dilapangan guru harus menyiapkan pembelajaran secara daring dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Maka dari itu guru dituntut untuk mencari dan menerapkan suatu kreatifitas dalam manajemen pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pengajaran yang efektif dan efisien khususnya pada mata pelajaran matematika.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas VB, kepala sekolah dan sebagian peserta didik kelas VB berperan sebagai crosscheck (data pendukung). Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah

reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data, menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Pembelajaran Matematika Berdasarkan Proses Perencanaan

Manajemen pembelajaran matematika secara daring pada kelas VB di SDN 4 Menteng pada proses perencanaan guru merencanakan pembelajaran dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum 2013 (K13) yang telah disederhanakan sesuai anjuran Kemendikbud.

2. Manajemen Pembelajaran Matematika Berdasarkan Proses Pelaksanaan

Dalam proses pembelajaran guru lebih mengaktifkan peserta didik dengan tanya jawab saat pembelajaran berlangsung. Dalam proses pelaksanaan guru menggunakan Google Meeting sebagai penunjang kegiatan pembelajaran daring pada peserta didik kelas VB serta penggunaan media seperti Power Point (PPT), buku paket baik buku paket guru maupun buku paket peserta didik dan papan tulis yang ada pada Google Meeting khususnya pada mata pelajaran matematika.

Kesimpulan diakhir penjelasan materi dengan melibatkan peserta didik serta pemberian penguatan dan penegasan juga diberikan oleh guru berupa motivasi dan penegasan terhadap materi agar tidak terjadi salah paham. Triangulasi dengan peserta didik ditemukan bahwa guru tidak selalu menyampaikan tujuan pembelajaran disetiap pembelajaran serta tidak selalu membuat kesimpulan diakhir pembelajaran serta pengecekan kehadiran siswa juga tidak dilakukan oleh guru melainkan salah satu

peserta didik khususnya bagi peserta didik yang menggunakan laptop.

3. Manajemen Pembelajaran Matematika Berdasarkan Evaluasi Pembelajaran

Setelah proses pelaksanaan pembelajaran guru memberikan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik. Dalam proses evaluasi pembelajaran dari hasil pengamatan dan observasi peneliti, pada peserta didik kelas VB SDN 4 Menteng menggunakan Google Classroom sebagai tempat pembagian media belajar serta pembagian dan pengumpulan evaluasi pembelajaran berupa tugas sesuai instruksi yang diberikan pada Google Classroom.

Menurut Mahdalena (2015:59) Manajemen pembelajaran adalah upaya pendidik dalam merencanakan, melaksanakan dan memfasilitasi proses pembelajaran serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Seorang pendidik harus memiliki ketrampilan dalam pengelolaan/manajemen pembelajaran yang meliputi tiga tahap kegiatan yaitu : (1) membuat perencanaan pembelajaran, (2) melakukan proses pembelajaran, dan (3) melaksanakan evaluasi pembelajaran. Manajemen pembelajaran matematika merupakan pengelolaan terhadap bidang studi matematika melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Adapun perencanaan merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu program pembelajaran. Perencanaan yang baik merupakan sebagian dari keberhasilan, karena adanya perencanaan tersebut, pelaksanaan program akan lebih lancar dan mudah. Hal ini karena perencanaan tersebut memuat langkah-langkah yang menjadi pedoman pelaksanaan program.

Pendapat yang diungkapkan oleh Mahdalena tersebut sejalan dengan apa yang diungkap Ahmad Susanto (2013:186) yang juga memandang bahwa manajemen pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh

guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam manajemen pembelajaran matematika secara daring pada kelas VB SDN 4 Menteng bahwa guru dalam manajemen pembelajaran sudah baik. Pada proses Perencanaan pembelajaran matematika secara daring disusun oleh guru dengan mengacu pada kurikulum 2013 (K13) yang telah disederhanakan. Penggunaan Google Meeting oleh guru untuk menunjang pembelajaran matematika secara daring serta media pembelajaran seperti Power Point (PPT) dan papan tulis yang ada pada Google Meeting untuk pembelajaran matematika.

Pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan Google Meeting sesuai dengan kegiatan yang dirancang pada proses perencanaan, walaupun dalam proses pelaksanaan ada beberapa kegiatan yang tidak selalu dilaksanakan oleh guru hal ini tidak menghambat berlangsungnya proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga diberikan pada peserta didik diawal dan diakhir pembelajaran dengan menggali kemampuan awal peserta didik serta evaluasi pembelajaran berupa tugas yang diberikan melalui Google Classroom.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

I. Secara Teoritis

Dapat disajikan sebagai refensi awal untuk penelitian selanjutnya tentang analisis manajemen pembelajaran matematika secara daring.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menyarankan guru kelas untuk bisa lebih kreatif dalam manajemen pembelajaran matematika agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan referensi untuk dapat lebih meningkatkan kreatifitas dalam kegiatan pembelajaran secara daring agar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik dapat belajar dengan giat walaupun secara daring agar dapat memahami materi dengan baik khususnya matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Maolani, Rukaesih & Cahyana, Ucu. (2016). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdul Majid. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Amirono & Daryanto. (2016). Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media.
- Ara Hidayat & Imam Machali. (2012). Pengelolaan Pendidikan. Bandung: Kaukaba.
- Budiwibowo, Satrijo dan Sudarmiani. (2018). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Andi.
- Darmadi, Hamid. (2014). Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Diplan & Andi Setiawan. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan. Purwodadi: CV. Sarnu
- Dirman, & Juarsih, C. (2014). Pengembangan Kurikulum; Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Peserta Didik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Hadis, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi Informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-Learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 130-131.
- Herdiansyah, Haris. (2013). Wawancara, Observasi dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press.
- Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan*
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahdalena. (2015). *Manajemen Pembelajaran Matematika*. *Jurnal Itqan*, 6,02.
- Meda Yuliani dkk. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk pendidikan: Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Moelong, Lexy. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Pendidikan*, Vol 15 Nomor 02, 240-250.
- Rachamawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Saprin. (2012). *Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Pembelajaran*. *Jurnal Lentera*
- Setiawan Muhammad Andi dan Izha Suci Maghfirah. 2021. *Efektivitas Aplikasi Zoom Dalam Proses Pembelajaran Matematika*. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. 6:1(33-37).
- Siswanto, H. B. (2017). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sofyana & Abdul. 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syifurahman & Tri Ujyati. (2013). *Manajemen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.
- Tarjo. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Teknik Informatika. Volume 8 Nomor 1.
- Triwiyanto, Teguh. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara Untung.